

Strategi Partai Koalisi dalam Pemenangan AW Nofiadi Mawardi – Ilyas Panji Alam pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015

Ahmad Syukri, Ricky Meilandi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Email: rickymeilandrifn@gmail.com

Abstract

This research related to the Strategic of the political party coalition of the AW Novianti and Ilyas Panji Alam in the local elections of Ogan ilir Regency 2015. Panji Alam is carried out so that it is able to achieve sound votes that are quite large from the other candidates. Research objects: party administrators involved in the AW Novianti and Ilyas Panji Alam coalition partners. This research use the theory of Arend Lijphard's political party coalition theory, minimal-winning coalition, minimum range coalition, minimum size coalition, bargaining position, minimal connected winning coalitions, policy- viable coalition and the theory of Peter Schorder The political strategy is divided into two: offensive (attacking) and defensive (defensive) strategies. The offensive strategy is divided into two, namely the strategy to expand the market and strategies to penetrate the market. While the defensive strategy is a strategy to maintain the market. This research is explained in two stages; the process of building coalitions and party considerations in partnership, Strategy of the Carrying Party for the Winning of AW Novianti Mawardi-Ilyas Panji Alam, Type of descriptive research through a qualitative approach with case study methods of type of field research. Sources of data in this study are parties directly involved in the problems under study. Data was collected by in-depth interview techniques and documentation. Data is analyzed through data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that in the victory of Novianti and Ilyas Panji Alam in the OI 2015 Election could not be separated from the influence of supporting parties which moved party cadres through offensive and defensive political strategies to run well and effectively embrace the community, maintaining the period of permanent voters and seasonal voters.

Keywords: local election, political party coalition, political strategy

Abstrak

Penelitian ini terkait dengan Strategi Partai koalisi pasangan AW Novianti dan Ilyas Panji Alam pada pilkada Di Kabupaten Ogan ilir Tahun 2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa pertimbangan partai dalam berkoalisi dan bagaimana strategi Partai Pengusung Untuk memenangkan Pasangan AW Novianti Mawardi-Ilyas Panji Alam yang dilakukan sehingga mampu meraih perolehan suara yang besar dari kadidat yang lain. Objek dalam penelitian ini pengurus partai yang terlibat didalam koalisi pasangan AW Novianti dan Ilyas Panji Alam, Teori

yang digunakan teori koalisi partai politik Arend Lijphart, *minimal-winning coalition*, *Minimal Range Coalition*, *Minimum Size Coalition*, *Bargaining Proposition*, *minimal connected winning coalitions*, *policy-viable coalition* dan teori Peter Schorder Strategi politik terbagi dua yaitu strategi *ofensif* (menyerang) dan strategi *defensif* (bertahan). Strategi *ofensif* dibagi menjadi dua, yaitu strategi memperluas pasar dan strategi menembus pasar. Sementara strategi *defensif* merupakan strategi untuk mempertahankan pasar. Penelitian ini dijelaskan melalui dua tahap; proses membangun koalisi serta pertimbangan partai dalam berkoalisi. Strategi Partai Pengusung Untuk Pemenangan Pasangan AW Novianti Mawardi-Ilyas Panji Alam, Tipe penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus berjenis penelitian lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam permasalahan yang diteliti. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara mendalam serta dokumentasi. Data dianalisa melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kemenangan Novianti dan Ilyas Panji Alam di Pilkada OI 2015 tidak lepas dari pengaruh partai pendukung yang menggerakkan kader-kader partai melalui strategi politik ofensif dan defensive berjalan baik dan efektif merangkul masyarakat, mempertahankan masa pemilih tetap maupun pemilih musiman.

Kata Kunci: Pilkada, Koalisi Partai, Strategi Politik

PENDAHULUAN

Pemilihan umum adalah hal yang sangat penting di dalam kehidupan bernegara terkhusus didalam negara demokrasi. Suksesi kepemimpinan untuk jabatan publik pada umumnya dilakukan dengan cara melalui pemilihan umum secara berkala yang bertujuan untuk adanya pergantian pemimpin di masyarakat. Orang yang berperan dalam hubungannya dengan pemilihan umum ini adalah partai politik karena menurut undang-undang, partai politik memiliki mandat untuk mengusung calon-calon yang akan dipilih oleh masyarakat.

Partai politik adalah organisasi dari aktivitas-aktivitas politik yang berusaha untuk menguasai kekuasaan pemerintahan serta merebut dukungan rakyat melalui persaingan dengan suatu golongan atau golongan-golongan lain yang mempunyai pandangan yang berbeda. Dalam kontestasi politik pemilihan kepala daerah partai politik melihat pasangan calon kepala daerah yang lebih unggul ataupun memiliki elektabilitas tertinggi untuk memenangkan pemilihan kepala daerah dari sini terbentuknya koalisi partai-partai politik untuk mengusung kandidat.

Koalisi merupakan gabungan, koalisi merupakan kelompok individu yang berinteraksi yang sengaja dibentuk secara independen dari struktur organisasi formal, terdiri dari keanggotaan yang saling menguntungkan, Dalam politik koalisi merupakan gabungan dua partai atau lebih dengan tujuan untuk membentuk secara bersama satu pemerintahan. Koalisi merupakan suatu soal yang tak bisa dihindari dalam proses politik negara yang menganut sistem multipartai (Lijphart, 1995).

Dalam hal ini Pasal 42 Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2005 yang mengatur pencalonan oleh partai atau gabungan partai, antara lain hanya menyebut dua persyaratan penting, yang pertama, kewajiban “menyerahkan surat pencalonan yang ditanda tangani oleh pimpinan

partai politik atau para pimpinan partai politik yang bergabung di daerah pemilihan”, dan yang kedua, “kesepakatan tertulis antar partai politik yang bergabung untuk mencalonkan pasangan calon” yang jelasnya bahwa total perolehan kursi/suara minimal partai-partai yang bergabung itu tidak kurang dari 15 persen (Dery, 2015). Syarat ini membuat banyak partai melakukan koalisi. Koalisi ini juga dibangun berdasarkan landasan untuk memenangkan kandidat yang diusung. Melakukan koalisi dengan banyak partai, diharapkan sumber dukungan terhadap calon akan besar.

Pada tanggal 9 desember 2015, pemerintah menggelar Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak yang pertama kali di Indonesia, bahkan di dunia karena tercatat sebanyak 296 daerah yang terdiri dari 9 provinsi, 36 kota, dan 224 kabupaten, mengikuti pemilihan Gubernur-Wakil Gubernur, Walikota–Wakil Walikota dan Bupati–Wakil Bupati.³ Salah satu daerah yang menggelar Pemilihan Kepala Daerah pada pilkada serentak tersebut adalah Kabupaten Ogan Ilir, pada penyelenggaraan pilkada serentak 2015 di Provinsi Sumatera Selatan, Pilkada Kabupaten Ogan Ilir (OI) dianggap sebagai yang paling menarik. Sebab pelaksanaan Pilkada di Bumi *Caram Seguguk* mempertarungkan tiga kandidat, yaitu Helmy Yahya-Muchendi Mahzareki, AW Nofiadi Mawardi-Ilyas Panji Alam, Sobli-Taufik Toha. Dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015 terdapat tiga pasangan calon yang saling memperebutkan kursi Bupati-Wakil Bupati untuk periode 2016-2021.

Daftar Paslon dan Partai Pengusung Calon Bupati Ogan Ilir Tahun 2015

No	Nama Paslon	Partai Pengusung	Jumlah Kursi di DPRD OI
1	H. Helmy Yahya dan H. Muchendi Mahzareki, SE	Partai Nasdem, PAN, PBB, Gerindra, PKB	18
2	AW Nofiadi Mawardi, S Psi dan H. M. Ilyas Panji Alam, SH, SE, MM	Golkar, PDI P, PPP, Hanura, PKS	18
3	Ir. H. Sobli, M. Si dan Prof. Dr. Ir. H. M. Taufik Toha, DEA	Independen	0

Sumber: Diolah Dari Data KPU RI 2015

Pasangan AW Nofiadi Mawardi dan Ilyas Panji Alam di usung oleh lima partai politik PDIP, GOLKAR, HANURA, PPP, dan PKS untuk maju di pilkada kabupaten Ogan Ilir. Dilihat dari tabel di atas pasang no urut 1 dan no urut 2, sama-sama di usung oleh lima partai politik dan sama-sama memiliki 18 kursi di DPRD Kabupaten Ogan Ilir tetapi pasangan AW Nofiadi dan Ilyas Panji Alam bisa lebih unggul dalam perolehan suara dari paslon lainnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis adapun pengertian dari metode deskriptif analitis menurut (Sugiono: 2009) adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Data yang diambil merupakan data primer dan sekunder yang peneliti dapatkan dari hasil proses Pilkada yang terjadi di Ogan Ilir tahun 2015.

HASIL DAN PEMBAHASAN

AW Nofiandi Mawardi-Ilyas Panji Alam sebagai pasangan baru yang maju sebagai calon bupati kabupaten Ogan Ilir merupakan hasil dari fungsi rekrutmen Parpol yang mengusung kadernya untuk maju sebagai bupati. Nofiadi merupakan kader dari Golkar yang dalam struktur kepengurusan menjabat sebagai Wakil Ketua DPD II Golkar Ogan Ilir pada saat itu, Sementara Ilyas yang diusung oleh PDIP, Di dalam kepengurusan DPD PDIP merupakan Sekjen DPD PDIP Sumatera Selatan. Sebelum terjadinya koalisi antara Golkar dan PDIP dalam mengusung AW Nofiandi Mawardi-Ilyas Panji Alam dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Ilir tahun 2015, masing-masing partai melakukan proses rekrutmen calon pemimpin yang dilakukan melalui sistem dan mekanisme partai masing-masing.

Dalam wawancara Bapak Ayub Faisal Sekretaris DPD Partai Golong Berkarya (Golkar) Ogan Ilir.

“Pada pelaksanaan pemilihan bupati dan wakil bupati Ogan Ilir 2015, Nofiandi merupakan kader terbaik saat itu dari Golkar, untuk di calonkan bupati kabupaten ogan ilir ini, dan salah satu kandidat terbaik calon bupati ogan ilir ini selain itu noviandi putra bapak mawardi yahya bupati dua periode yang jelas akan memberi kan efek yang baik buat calon yang kita usung ini bapak nofiandi, karena sudah kito perhitungkan bahwa pilkada kemerin kito biso menang”.

Keterangan tersebut jelas bahwa Nofiadi ini merupakan kader terbaik di Golkar dan juga putra daerah asli Ogan Ilir, anak dari mantan bupati Ogan Ilir 2 periode Mawardi Yahya, maka dengan pertimbangan yang matang maka DPD Golkar Ogan Ilir mengusung Nofiadi maju dalam pilkada Kabupaten Ogan Ilir 2015, Berbeda hal nya dengan mekanisme Partai PDIP dalam mengusung Ilyas Panji Alam untuk maju jadi wakil dari AW Nofiadi. DPC PDIP mengusung Ilyas sebagai wakil bupati. Terkait dengan mekanisme penunjukan Ilyas Panji Alam untuk maju menjadi calon bupati ogan ilir periode 2016-2021, penulis melakukan wawancara dengan Irdansyah. Selaku Sekretaris DPC PDIP Kabupaten Ogan Ilir, dalam wawancara dikatakan bahwa :

“Waktu itukan DPC PDIP melakukan survey, survey internal partai- partai mano, partai yg mempunyai peluang untuk memenangkan pilkada ogan ilir ini, selain itu disurvey internal partai dulu itu ado beberapa nama kader dari PDIP, ado ilyas, ado lagi kader PDI, Gantada , Syaiful Bahri waktu itu kan di survey dulu, siapa yang kito usung jadi wakil nya noviandi ini, waktu itu tingggi ilyas hasil survey nyo antara, Gantada dan, Syaiful Bahri jadi ini bukan keputusan dari siapa, ini keputusan dari Survey dan Ilyas ini kader PDIP”.

Keterangan tersebut, memberikan gambaran bahwa dalam mekanisme penentuan calon kepala daerah menggunakan survey internal partai kepada masyarakat terhadap sosok Ilyas Panji Alam ini, dari hasil survey masyarakat Ilyas Panji Alam yang lebih tinggi dukungannya. Pada akhirnya, pada pilkada kabupaten Ogan Ilir 2015 dengan menempatkan kader Golkar sebagai ketua dan Kader PDIP sebagai calon wakil bupati Pasangan AW Nofiadi Mawardi-Ilyas Panji Alam untuk maju pada Pilkada Kabupaten Ogan Ilir tahun 2015.

Alasan dalam penentuan calon bupati dan wakil bupati partai mempertimbangkan peluang kemenangan dalam hal suara kursi partai yang dimana didominasi paling banyak oleh partai Golkar dan PDIP, serta publik figur yang diusung dilihat Nofiadi sebagai kader terbaik dan sebagai putra dari Mawardi Yahya yang merupakan mantan bupati 2 periode sekaligus bupati pertama yang dimana sebagian masyarakat masih sangat menginginkan kepemimpinan Mawardi lagi tetapi dalam berbagai hal dan aturan yang ada bapak mawardi tidak bisa mencalonkan diri lagi sehingga dengan diusung putranya diharapkan bisa melanjutkan kebijakan yang telah ada.

Pada pelaksanaan sebuah pemilihan umum pasangan calon pemimpin akan diusung dan didukung oleh partai politik yang tergabung dalam sebuah koalisi. Pasangan Nofiadi- ilyas di usung dari 5 Partai Politik GOLKAR, PDIP, PPP, PKS DAN HANURA sepakat mendukung pasangan Nofiadi Dan Ilyas maju sebagai pasangan calon Bupati dan calon Wakil Bupati Ogan Ilir pada Pemilihan Kepala Daerah 9 Desember 2015.

Koalisi yang dibangun dengan beberapa partai tersebut sangat kontras, hal ini dikarenakan GOLKAR, PDIP dan HANURA yang merupakan partai nasionalis, demikian juga partai lainnya yaitu PPP dan PKS yang merupakan partai yang ber ideologi kan Islam. sangat menarik untuk mengetahui pertimbangan partai dalam mendukung pasangan AW Nofiadi dan Ilyas Panji Alam. Dalam penetapan calon kepala daerah oleh partai politik tentu memiliki kriteria dan persyaratan tertentu serta pertimbangan yang matang dengan kalkulasi politik yang sangat hati-hati. Maka di bagian ini diuraikan dan dijelaskan pertimbangan dan harapan dari partai pendukung pasangan Nofiadi dan Ilyas, tentang pertimbangan mereka untuk menjadi kendaraan politik pasangan ini: Ketika penulis mewawancarai Bapak Ayub Faisal Sekretaris DPD Partai Golong Berkarya (Golkar) kabupaten Ogan Ilir tentang pertimbangan berkoalisi dengan partai lain.

“Pada saat itu kebenaran di DPRD Partai Golkar Memimpin kursi di DPRD, dan partai PDIP ini wakil ketua DPRD, saat itu Golkar ada 7 kursi di DPRD dan PDIP ada 5 kursi di harapkan dengan gabungan tersebut maka memenangkan pemilihan bupati ogan ilir ini. PPP dan PKS dengan harapan akan menarik kaum religi nyo, untuk masyarakat-masyarakat agamis, kalau hanura ini sebagai partai tengah untuk menambah kekuatan basis suara bapak noviandi dan ilyas ini, harapan dengan dengan koalisi ini bisa memenangkan pasangan ofi-ilyas”

Dari penjelasan tersebut bahwa Nofiadi sebagai calon Bupati Ogan Ilir besar kemungkinan akan memenangkan pemilihan Bupati Ogan Olir 2015, dikarenakan nofiandi putra dari petahana mawardi yahya bupati Ogan Ilir 2 periode, dan sebagian besar masyarakat masih senang dengan

kepemimpinan bapak mawardi dengan maju Nofiadi ini bisa melanjutkan program-program yang telah dilakukan oleh bapak Mawardi Yahya.

Berbeda juga penjelasan dari M.Fatahillah Mukrom wakil ketua DPC Partai Persatuan Pembangunan PPP Ogan Ilir Pertimbangan mendukung pasangan Noviandi-Ilyas Panji Alam.

“Jadi memang secara struktural kan, koalisi itu ada ditangan DPP, jadi pada waktu itu DPP memutuskan untuk mendukung kepasangan Nofiandi Dan Ilyas dan memang juga ketua DPC(Daud Hasyim) pada waktu itu memiliki hubungan erat dengan keluarga dari Nofiandi ini ,seperti yang kita ketahui waktu itu ketua DPC kami wakil bupati dan sempat menjadi Bupati waktu itu pak Mawardi mundur. jadi kedekatan yang seperti itu yang membuat kami kepada Nofiandi & Ilyas, Harapan dari dukungan ini ya dalam kekuasaan karena sebagai pengusung kan akan mendapat keuntungan misal, untuk fraksi PPP yang ada DPRD itu merapat kekuasaan lebih mudah, itu aja keuntungan nya karena di anggap Noviandi ini menjadi penerus pak mawardi memang dari PPP ini sudah dekat dari pak Mawardi”

Dari penjelasan tersebut bahwa mendukung nya PPP terhadap paslon Nofiadi dan ilyas di karena sudah ada hubungan yang erat dengan keluarga Noviandi, jelas apa yang dikata Wakil Ketua DPC PPP M.Fatahillah Mukrom dalam wawancara, karena Nofiadi di anggap sebagai penerus pak mawardi yahya sama hal yang di katakan Sekretaris DPC PDIP maju nya Nofiadi bisa melanjutkan program-program yang telah dilakukan Mawardi Yahya selama menjabat di Ogan Ilir.

Berbeda hal nya dengan pernyataan Partai keadilan sejahtera PKS bahwa yang menjadi pertimbangan partai pendukung pasangan Noviandi-Ilyas Panji Alam, sekretaris umum DPD PKS Ogan Ilir Hardi Adi Badarwi mengatakan;

”Melatar belakangnya kita lihat Bagaimana tujuan dari partai itu sendiri pada saat itu, Visi Misi nya sesuai jago dengan target dari pks ,jadi bersinergi lah tentang keumatan ,kemaslahatan untuk umat pada saat itu,perjanjian saat koalisi nya ya, tim mengatas dasarkan terhadap kepentingan umat ,pada saat itu di antara pasangan calon sesuai dengan harapan PKS ada di kubu nya no 2 saat itu, pasangan noviandi-ilyas.Inti nya kita kembali ke dasar pks itu sendiri, partai pks ini kan partai dakwah prioritas nya memang untuk berdakwa, Harapan nya sesuai dengan apa yg menjadi pertimbangan partai tadi, kemaslahatan untuk umat ini lebih banyak”

Dalam hal ini penulis berpendapat bahwa pertimbangan partai PKS dalam mendukung memenangkan pasangan Nofiadi-Ilyas Panji Alam melihat dari pada Visi dan Misi paslon No 2 Sesuai dengan cita-cita Partai PKS itu sendiri mengutamakan kemaslahatan Umat tujuan ini ada dalam Visi dan Misi Paslon Nofiadi-Ilyas Panji Alam sehingga dapat bersinergi dan solid. Partai Hati Nurani Rakyat sedikit memiliki kesamaan dengan PKS menyikapi pertimbangan dalam mendukung Paslon 02 Ofi-Ilyas. Wakil Sekretaris DPC Hanura Kabupaten Ogan Ilir Junaidi mengatakan;

“Partai hanura mendukung pasangan Ofi-Ilyas pada waktu itu, yang pasti nya kita ada kerja sama, selain itu Visi Misi kito sama saat itu,dengan mendukung ofi ini kemaren harapan dari hanura lebih baik dari kemarin pemerintahan ini khusus nya kader dan nama hanura ini jadi lebih bagus buat kedepannya”

Berdasarkan hasil temuan di lapangan dan adanya korelasi antara teori yang digunakan, peneliti menganalisis bahwa bentuk koalisi yang dilakukan partai politik Berdasarkan Arend Lijphard teori koalisi nya, *minimal-winning coalition*, *Minimal Range Coalition*, *Minimum Size Coalition*, *Bargaining Proposition*, *minimal connected winning coalitions*, *policy-viable coalition*.

Arend Lijphard menjelaskan bahwa partai-partai politik bergabung membentuk koalisi dengan memaksimalkan mungkin memperoleh kursi di kabinet, Hal ini diperkuat dengan hasil dari pemilu legislatif 2014 bahwa Golkar memperoleh suara sebesar 43.124 suara sah atau 7 kursi di legislatif, sementara PDIP memperoleh suara sebesar 26.442 suara sah atau 5 kursi di legislative PPP memperoleh suara 23.099 dengan 5 kursi, Hanura 2.545 dengan 1 kursi dan PKS 1.938.15 data yang digunakan diperoleh dari hasil pemilu legislative kabupaten ogan ilir 2014 dan KPU di bab II. apabila suara dan jumlah kursi yang diperoleh oleh masing-masing partai politik digabung maka berjumlah 18 kursi, jumlah ini telah memenuhi syarat dalam mencalonkan kepala daerah diberlakukan syarat minimal dukungan partai UU.No 12 Tahun 2008 menyatakan partai politik yang akan mencalonkan kepala daerah sekurang-sekurangnya 15% kursi DPRD atau 15% suara sah.

Berdasarkan urain di atas partai koalisi pendukung AW Nofiadi Mawardi Dan Ilyas Panji Alam dilihat cenderung menekankan bentuk dari koalisi, koalisi kemenangan minimal (***minimal-winning coalition***) bahwa partai politik bergabung membentuk koalisi dengan menghitung kemungkinan kemenangan suara terbanyak dan membentuk koalisi untuk memaksimalkan mungkin memperoleh kursi di kabinet, hal ini sesuai dengan temuan penelitian dengan bentuk koalisi *minimal winning coalition* yang dimana partai politik mengabaikan ideologi partai mereka dari kelima partai politik tersebut berbeda ideologi nya PKS dan PPP yang berideologikan islam tentu disini menyampingkan ideologi mereka demi kepentingan kelompok dan individu.

Strategi yang di terapkan koalisi partai politik pengusung. di dalam kemenangan AW Nofiadi Mawardi-Ilyas Panji Alam pada saat itu lebih dikenal dengan panggilan Ofi-Ilyas di dalam tim Ofi-ilyas diisi oleh orang yang tepat untuk menjadi anggota tim berdasarkan pengaruh kewilayahan dan mobilitasnya di masyarakat untuk mengetahui Strategi yang dilakukan oleh partai koalisi pendukung pasangan Ofi-Ilyas sejauh mana peran partai dalam memaksimalkan perolehan suara calon di pemilihan kepala daerah Kabupaten ogan ilir tahun 2015.

1. Strategi Ofensif

Strategi Ofensif merupakan (Strategi Menyerang) strategi ini dibagi menjadi dua, strategi perluasan pasar dan strategi menembus pasar didalam kontestasi pilkada dibutuhkan sebuah strategi yang tepat menjalankan semua rencana politik dengan kerja sama bekerja efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2. Strategi Perluasan Pasar

Dalam Strategi perluasan pasar yang bertujuan untuk membentuk kelompok pemilih baru disamping para pemilih yang telah ada, dalam pembahasan ini peneliti melakukan wawancara terhadap partai yang terlibat dalam koalisi pasangan Nofiadi dan Ilyas Panji Alam pilkada Kabupaten Ogan Ilir 2015 dan untuk mengetahui strategi yang digunakan partai politik pengusung Noviandi dan Ilyas Panji Alam.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa narasumber menganggap bahwa Partai partai-partai pendukung pasangan noviandi-ilyas panji alam menggunakan strategi *ofensif* dimana partai-partai mencoba untuk menggunakan strategi perluasan pasar dengan membentuk kelompok pemilih baru disamping para pemilih yang telah ada dalam hal ini basis massa, dengan menggunakan penawaran yang lebih baik. Penulis juga menganalisa bahwa adanya hubungan yang sangat baik antara kader dari tingkat atas sampai kebawah sehingga adanya koordinasi yang sangat baik diantara kader.

Kinerja kader-partai cukup efektif menggerakkan massa pemilih dengan menggunakan strategi ofensif yaitu strategi bertujuan untuk membentuk dan memberikan penawaran yang lebih baik kepada pemilih untuk memilih calon yang diusungnya.

Selain itu partai-partai koalisi sangat memanfaatkan struktur organisasi partai dan organisasi sayap yang ada di setiap Kecamatan maupun Kelurahan yang ada di Ogan Ilir selain koordinasi yang baik antar kader partai tingkat kecamatan dan desa, dan di bentuk juga kelompok simpatisan pendukung milenial Ofi-Ilyas setiap kecamatan, sehingga diharapkan semakin memperluas pasar(suara pemilih) untuk kemenangan pasangan noviandi-ilyas panji alam.

Konsolidasi yang sangat perlu untuk dilakukan antara pengurus partai dari tingkat DPD, maupun DPC dan pengurus PAC tingkat kecamatan, kelurahan/desa tujuan dari konsolidasi untuk memperkuat kader, membentuk tim kemenangan yang baik diisi oleh orang-orang tepat yang siap untuk berkontestasi dengan tim pasangan lain.

Dengan dibentuknya tim milenial selain menambah suara pemilih, terkhusus pemilih-pemilih pemuda-pemudi di kecamatan masing-masing dan diharapkan dalam mensosialisasikan program kerja yang ditawarkan oleh pasangan 02 ini Nofiadi-Ilyas Panji Alam, selain membentuk pendukung pemuda, di bentuk juga Organisasi kelompok AMUKOI (Aliansi Masyarakat Untuk Melanjutkan Ogan Ilir), yang bergerak mendukung pasangan Ofi-Ilyas ini

Organisasi Masyarakat tidak hanya organisasi yang yang telah ada, namun terdapat organisasi yang telah didirikan oleh kandidat sebelum diusung dalam Pilkada. Organisasi dinamai “AKUMOI” yang merupakan kepanjangan dari Aliansi Masyarakat Untuk Melanjutkan Ogan Ilir. Organisasi ini dibentuk untuk menjadi wadah para simpatisan, relawan pendukung Ofi-Ilyas. Selain pergerakan mesin partai organisasi tersebut juga bergerak aktif dalam membentuk dan menjangkau masa. Dengan di bentuk baik dari pendukung milenial dan AMUKOI (Aliansi Masyarakat Untuk Melanjutkan Ogan Ilir) diharapkan dapat merangkul masyarakat ke semua lapisan usia, sehingga diharapkan dapat meningkatkan perolehan suara OFI-ILYAS pada pilkada Ogan Ilir tahun 2015.

3. Strategi Menembus Pasar

Produk politik tidak lepas dari promosi guna menembus pasar politik. Produk politik merupakan sesuatu yang kompleks, merupakan nilai-nilai dan harapan politik, sesuatu "modal" yang menjadi andalan kandidat untuk dipertukarkan dengan suara pemilih. Produk politik ini selanjutnya akan dinikmati oleh masyarakat setelah kandidat tersebut terpilih.

Promosi melalui debat kandidat yang diadakan oleh KPUD OI juga menjadi ajang sosialisasi visi misi yang dibawa oleh Paslon Nofiadi-Ilyas Panji Alam. Kesempatan ini adalah kesempatan yang bagus memanfaatkan media masa untuk mempromosikan diri oleh Paslon Noviandi-Ilyas Panji Alam karena masyarakat dapat membandingkan secara langsung visi misi dari semua kandidat Paslon yang bertarung memperebutkan kursi Bupati-Wakil Bupati Ogan Ilir. Debat kandidat tersebut ditayangkan oleh stasiun TV lokal yaitu PalTV. Stasiun TV ini sangat populer di masyarakat Sumatera Selatan khususnya di Kabupaten OI. Debat kandidat Pilkada Kabupaten OI 2015 yang ditayangkan di stasiun TV ini bertujuan untuk menarik minat penonton, yaitu masyarakat Kabupaten OI.

Selanjutnya yang dimaknai dengan menembus pasar adalah menjual figur Pasangan Berbagai hasil survey menunjukkan bahwa Noviandi menjadi yang paling populer dan elektabilitas diantara kandidat yang lain. Oleh karena itu, Koalisi Partai Politik ofi-ilyas merasa bahwa kerja-kerja politik mereka menjadi lebih mudah sehingga untuk merebut simpati pemilih serta menjual kandidat Pasangan Calon bupati dan wakil bupati yang didukungnya menjadi lebih mudah Dalam rangka menembus pasar politik pada Pilkada Ogan ilir tahun 2015, Koalisi Partai Politik pendukung Ofi-ilyas dimudahkan oleh popularitas dan elektabilitas Nofiadi sebagai putra dari mantan Bupati Ogan Ilir 2 periode Mawardi Yahya.

Dalam mempromosikan noviandi selalu didampingi ketua partai pendukung, serta didampingi Mawardi Yahya orang tua dari Nofiadi Calon bupati Ogan Ilir periode 2016-2021, sosok mawardi yahya sendiri merupakan sosok yang familiar dengan masyarakat Ogan Ilir dikarenakan telah memerintah Kab OKI kurang lebih 10 tahun sebagai bupati Ogan Ilir. Dapat di simpulkan sehingga kerja-kerja partai politik pendukung Nofiadi-Ilyas Panji Alam menjadi lebih mudah untuk mendapatkan simpatisan masyarakat ogan ilir,yang masih senang dengan kepemimpinan Mawardi Yahya sebagai orang tua dari pada noviandi ini, harapan masyarakat dengan majunya putra dari mawardi, dapat melanjutkan apa yang telah capai oleh Mawardi Yahya selama memimpin Ogan Ilir.

Ceramah-ceramah menjadi media promosi partai pendukung Ofi-Ilyas yang beideologi islam disini PKS dan PPP dalam mempromosikan Paslon yang mereka dukung. Mengingat masyarakat Kabupaten OI yang mayoritas beragama Islam, tentu saja banyak sekali acara-acara Pengajian dan Ceramah yang dilaksanakan. Paslon Nofiadi dan Ilya Panji Alam menghadiri acara Pengajian dan Ceramah bertujuan mengenalkan diri kepada masyarakat Muslim bahwa mereka adalah Paslon yang dibutuhkan oleh masyarakat OI, pemimpin yang peduli terhadap umat beragama, pemimpin yang sangat menjunjung toleransi dan nilai-nilai Pancasila mengingat Nofiadi dan Ilyas sendiri adalah partai yang berhaluan nasionalis.

Metode promosi ini bertujuan untuk mendengarkan langsung aspirasi dari masyarakat Kabupaten Ogan Ilir. Keluhan masyarakat dapat ditangkap langsung oleh Paslon Noviandi-Ilyas Panji Alam. Program-program yang ditawarkan oleh Noviandi-Ilyas Panji Alam dapat langsung didengar oleh masyarakat. Kehadiran Paslon Noviandi-Ilyas Panji Alam juga akan benar-benar dirasakan ditengah-tengah masyarakat, sehingga masyarakat merasa bahwa mereka benar-benar diperhatikan oleh sosok calon pemimpin yang akan memimpin OI kedepannya.

Pemimpin yang diinginkan oleh masyarakat OI tentunya adalah pemimpin yang mengayomi semua lapisan masyarakat tanpa membedakan antara mayoritas ataupun minoritas. Semua lapisan masyarakat harus dirangkul dalam sebuah wadah Kabupaten OI yang damai dan aman. Promosi yang dilakukan oleh Noviandi-Ilyas Panji Alam menjadi bukti bahwa mereka ingin merangkul seluruh lapisan di masyarakat.

Kampanye melalui baliho maupun spanduk, dapat dilihat setiap spanduk ataupun baliho selalu menggunakan warna-warna dari ciri khas partai pendukung merah, kuning, hijau, orange, hitam mengkarakteristikan kelima partai pengusung GOLKAR, PDIP, PPP, PKS, HANURA menyesuaikan warna-warna partai dengan akronim dari nama Paslon Nofiadi-Ilyas Panji yang diusungnya ke masyarakat karena tidak mungkin jika semua daerah di Kabupaten OI dikunjungi secara langsung oleh Paslon nomor 2, maka dari itu penggunaan spanduk dan baliho di berbagai tempat bertujuan agar popularitas Paslon yang diusung meningkat.

Spanduk dan baliho yang dipasang di tempat-tempat yang mudah dilihat oleh masyarakat misalnya di rumah-rumah, pinggir jalan ,di gapura, dan tempat-tempat yang dianggap strategis. Pemasangan spanduk dan baliho dilakukan oleh kader-kader partai pengusung ,tim sukses Ofi_Ilyas . Spanduk dan baliho memang sangat efektif membuat masyarakat menjadi kenal dengan pasangan calon yang diusung oleh kelima partai politik . Masyarakat akan sering melihat gambar-gambar dari Paslon di setiap sudut strategis. Semakin sering masyarakat melihat spanduk dan baliho dari Paslon maka masyarakat akan semakin familiar dengan Paslon tersebut.

Brosur ini sebagai alat kampanye untuk memperkuat pemasaran di masyarakat dialam brosur ini sendiri berisi foto, gambar partai pendukung, biodata calon bupati wakil bupati, serta visi-misi dan slogan pasangan Nofiadi & Ilyas Panji Alam, brosur ini di bagikan ke masyarakat dengan tujuan agar masyarakat lebih mengenal pasangan noviandi-ilyas panji alam ini, lebih memahami visi misi program kerja yang akan dilakukan pasangan ini

Brosur ini juga lebih efektif karena bisa di simpan langsung oleh masyarakat dan lihat kapan saja berbeda seperti sapanduk ataupun baliho yang hanya bisa keluar rumah baru bisa di lihat di persimpangan jalan,di pinggir jalan tetapi dengan brosur ini bisa mecapai masyarakat dalam sehingga di saat hari pemilihan masyarakat ingat untuk memilih pasangn ini.

Dokumentasi Paslon menghadiri acara-acara resepsi pernikahan yang diadakan masyarakat memang efektif untuk mengenalkan Paslon Nofiadi-Ilyas Panji Alam ke masyarakat karena di setiap acara resepi pernikahan tentunya dihadiri oleh masyarakat yang banyak. Semua masyarakat yang menghadiri resepsi pernikahan yang dihadiri oleh Paslon Nofiadi-Ilyas Panji Alam akan lebih mengenal sosok Paslon tersebut.

Berikut Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara Pilkada Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015

No	Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati	Jumlah suara	Persen suara
1	H. Helmy Yahya dan H. Muchendi Mahzareki SE	94.021 suara	43.53%
2	AW Nofiadi Mawardi, S Psi dan H. M. Ilyas Panji Alam, SH, SE, MM	107.112 suara	49,59%
3	Ir. H. Sobli, M. Si dan Prof. Dr. Ir. H. M. Taufik Toha, DEA	14.862 suara	6.88%

Sumber: Diolah Dari Data KPU RI 2015

Dari tabel di atas terlihat keunggulan dari pasangan nomor urut 2 dengan mendapatkan 49,59% suara dibandingkan dengan pasangan calon nomor urut 1 yang mendapat 43.53% suara, dan pasangan calon no urut 3 yang hanya mendapatkan 6.88% suara, Namun pasangan calon bupati dan wakil bupati Ogan Ilir nomor urut 1, Helmy Yahya-Muchendi Mahzareki meminta pemungutan suara ulang (PSU) karena menuding pelaksanaan pilkada tersebut cacat hukum dengan dugaan *money politics* dan menuduh KPU Ogan Ilir tidak melaksanakan perintah Bawaslu yang meminta dilakukannya perbaikan DPT terutama pemilih yang terdaftar ganda.

Gugatan Helmy Yahya-Muchendi Mahzareki ditolak oleh MK karena, tidak memenuhi pasal 158 ayat (2) huruf b UU Pilkada. “Hak pasangan calon untuk menggugat apabila memiliki selisih perolehan suara paling banyak 1,5 persen bagi kabupaten-kota yang memiliki jumlah penduduk antara 250.000 sampai 500.000 jiwa”.

Dengan ditolaknya gugatan tersebut, ketua KPU Ogan Ilir (Annahrir S.Ag.Msi) menetapkan pasangan AW Nofiadi Mawardi-Ilyas Panji Alam terpilih sebagai Bupati dan Wakil Bupati kabupaten Ogan Ilir periode 2016-2021 setelah memperoleh 107.112 suara. mengalahkan pasangan Helmy Yahya-Muchendi Mahzareki dan Sobli Rozali-Taufik Toha, dibalik kemenangan ini tentunya, tidak lepas dari faktor dukungan kelima partai politik yang berkoalisi dalam memenangkan posisi Bupati dan Wakil Bupati Pasangan AW Nofiadi Mawardi - Ilyas Panji Alam.

Berdasarkan perolehan hasil diatas, peneliti melihat bahwa Strategi offensif dan defensif yang diperankan oleh tim sukses pasangan calon nomor urut 2 berhasil memikat atau mempengaruhi masyarakat. Dari hasil observasi penelitian, terlihat memang strategi defensif yang dilakukan oleh koalisi partai pendukung pasangan Nofiadi-Ilyas panji alam cukup efektif dalam menjaring dukungan pemilih. Oleh sebab itu dapat dinyatakan bahwa strategi defensif dengan kampanye-kampanye di setiap daerah kecamatan kampanye akbar yang dilakukan oleh koalisi partai pendukung berhasil menyerap dukungan pemilih.

Di Pilkada Kabupaten Ogan Ilir 2015 dapat dilihat bahwa partai politik mampu mempertahankan masa pemilih tetap baik masa simpatisan Ofi-Ilyas serta didukung dengan citra dari

pada bapak Mawardi Yahya sebagai bupati dua periode sekaligus bupati pertama kabupaten Ogan Ilir yang memang masih sangat di senangi masyarakat Ogan Ilir selain itu juga bahwa baik kader partai, tim pemenangan mampu merangkul masyarakat untuk memilih pasangan AW Nofiadi dan Ilyas Panji Alam yang lebih akrab di kenal dengan panggilan Ofi-Ilyas.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan di atas dapat di simpulkan bahwa bentuk dari koalisi partai pengusung pasangan AW Nofiandi dan Ilyas Panji Alam adalah kemenangan minimal (*minimal-winning coalition*) bahwa partai politik bergabung membentuk koalisi dengan menghitung kemungkinan kemenangan suara terbanyak dan untuk mencapai suara mayoritas.

Strategi koalisi partai pengusung pasangan AW Nofiandi dan Ilyas Panji Alam menggunakan Strategi *Ofensif dan strategi defensif*. **Strategi Ofensif** (Strategi Menyerang) yang digunakan partai koalisi pengusung melakukan .konsolidasi antar partai pengusung, membentuk tim pemenangan, sosialisasi visi misi tserta membuat striker, memasang baleho/spanduk. **Strategi Defensif** (Strategi Bertahan) strategi yang dilakukan untuk mempertahankan pemilih yang sudah ada dan juga menambah pemilih baru. Partai koalisi pengusung melakukan kampanye-kampanye untuk memobilisasi masa pemilih.

Peneliti menyarankan Sebelum koalisi pada pemilukada terbentuk partai politik harus mengetahui kearah mana dukungan itu diberikan kepada calon pasangan Bupati/Kepala Daerah yang akan mengikuti pemilukada. Oleh karena itu jangan hanya mendukung karena sebuah kontrak politik yang akan menguntungkan partai politik saja tetapi bagaimana memilih pemimpin yang memiliki kemampuan, kejujuran, dan tanggung jawab dalam memimpin Kabupaten Ogan Ilir dalam 5 tahun. Mengingat dalam hubungan antara partai politik yang ada pada tingkat pusat dan hubungan partai politik yang ada pada tingkat daerah sebaiknya jangan hanya memiliki hubungan dari atas kebawah saja tetapi memiliki hubungan dua arah yang menghasilkan kebijakan tidak hanya menguntungkan partai politik semata, tetapi yang menguntungkan seluruh masyarakat pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kabupaten Ogan Ilir. (2018). *Kabupaten Ogan Ilir Dalam Angka 2018*. Indaralaya : BPS Kabupaten Ogan Ilir.
- Dery, Setyadi. (2017). Strategi Koalisi Partai Terhadap Pemenangan Pasangan Haris-Zardewan Dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Pelalawan Tahun 2015, *Jom Fisip* Vol. 4 No. 2
- Labolo, Muhadam. (2015). *Partai Politik dan Sistem Pemilihan Umum di Indonesia Teori, Konsep dan Isu Strategis*, Depok: PT RajaGrafindo Persada
- Lijphart, Arend. (1995). *Sistem Pemerintahan Parlementer dan Presidensial*, Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Miriam, Budiardjo. (2008). *Dasar-dasar Ilmu Politik Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rasyid, Tarech. (2017). *Pengantar ilmu politik*, Idea Press, Yogyakarta
- Sumadinata R. Widya Setiabudi. (2016). *Dinamika Koalisi Partai-Partai Politik Di Indonesia Menjelang Dan Setelah Pemilihan Presiden Tahun 2014*, *Jurnal Wacana Politik* - ISSN 2502 - 9185 Vol. 1, No. 2
- Wulandari Rapika. (2013). *Strategi Kampanye Politik Koalisi Partai Pengusung Afi-Mukmin dalam Pemilihan Gubernur Tahun 2013*, *eJournal Ilmu Komunikasi*
- Yuda AR, Hanta. (2010). *Presidensialisme Setengah Hati dari dilema ke kompromi*, Jakarta, Gramedia